

BAB 7

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian mengenai hubungan tingkat kemandirian ADL lansia dengan ketegangan fungsi peran *caregiver* di RW 04 kelurahan Dinoyo wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang.

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kemandirian ADL lansia yang tinggal dan dirawat oleh *caregiver* di RW 04 Kelurahan Dinoyo Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang didapatkan dominan pada tingkat sedang.
2. Ketegangan fungsi peran *caregiver* lansia di RW 04 Kelurahan Dinoyo Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang didapatkan dominan pada tingkat sedang.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat kemandirian ADL lansia dengan ketegangan fungsi peran *caregiver*.

7.2. Saran

7.2.1. Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya yang lebih lengkap dan mendalam tentang faktor-faktor yang lain yang dapat berpengaruh terhadap ketegangan fungsi peran *caregiver*.

7.2.2. Institusi Terkait

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antar tingkat kemandirian ADL lansia dengan ketegangan fungsi peran *caregiver* sehingga pendekatan keluarga dalam berbagai program kesehatan lansia sangat dibutuhkan. Pelibatan keluarga dalam kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan tentang kesehatan lansia juga sangat diperlukan untuk menambah informasi sehingga dapat membantu melakukan perawatan lansia di rumah.

7.2.3. Caregiver lansia

Dalam memberikan perawatan kepada lansia, *caregiver* hendaknya dapat melakukan penyesuaian terhadap proses perawatan lansia karena penyesuaian tersebut dapat berdampak pada ketegangan fungsi peran *caregiver*. Melakukan manajemen hidup yang baik seperti mengetahui batas kemampuan diri sendiri dalam merawat lansia, memberikan prioritas untuk melakukan hal-hal yang penting serta membagi tugas dalam merawat lansia dengan anggota keluarga dapat mengurangi ketegangan fungsi peran yang dialami *caregiver*.